

Adaptasi lintas bahasa dan budaya, studi validitas dan reliabilitas Constant Score Berbahasa Indonesia (CS-Ina) pada pasien dengan nyeri bahu = Cross-cultural adaptation, validity and reliability study of the Indonesian version of The Constant Score (CS-Ina) in patients with shoulder pain

Juniarto Jaya Pangestu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920539385&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Nyeri bahu merupakan salah satu masalah yang kerap menjadi keluhan pasien di klinik orthopaedi. Saat ini belum ada instrumen untuk menilai luaran klinis bahu berbahasa Indonesia yang sudah teruji validitas dan reliabilitas. Constant Score (CS) merupakan alat ukur luaran yang sering digunakan dalam literatur untuk mendeskripsikan kondisi fungsional bahu.

Metode: Adaptasi Constant Score ke dalam bahasa Indonesia dilakukan sesuai dengan pedoman yang direkomendasikan oleh Beaton et al. Pengambilan sampel secara konsekutif dilakukan di klinik orthopaedi RS Cipto Mangunkusumo dan RSUP Fatmawati pada pasien dengan keluhan nyeri bahu. Uji validitas dan reliabilitas kuisisioner CS-INA versi final dilakukan oleh satu orang peneliti dalam 2 kali kesempatan dengan rentang 1-2 minggu. Responden juga diminta mengisi kuisisioner SF-36 berbahasa Indonesia pada pertemuan pertama.

Hasil: Sebanyak 102 bahu (101 pasien) diikutsertakan dalam studi validasi dan reliabilitas. Uji validitas konstruk antar poin kuisisioner menunjukkan korelasi moderat hingga kuat (Koefisien korelasi 0,429-0,846; $p < 0,05$). Validitas kriteria dengan kuisisioner SF-36 juga menunjukkan korelasi kuat (Pearson correlation 0,90; $p < 0,05$). Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik (Cronbach's = 0,85) dan korelasi intrakelas yang baik (ICC = 0,86). Hasil yang baik juga ditunjukkan dari skor SEM 7,32 dan 6,82 serta MDC 14,4 dan 13,3. Dalam penelitian ini tidak didapatkan efek floor and ceiling.

Kesimpulan: Adaptasi Constant Score ke dalam bahasa dan kultur Indonesia menghasilkan alat ukur luaran yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam populasi pasien Indonesia dengan keluhan nyeri bahu.

.....**Introduction:** Shoulder pain is one of the main complaints of patients coming to the orthopaedic clinic. To the extend of our knowledge, there has been no outcome measure relating to shoulder complaints in Indonesian language. Constant Score (CS) is widely used in publications and literatures to explain shoulder functional outcome.

Method: Cross-cultural adaptation of the Constant score to Indonesian language and culture was performed according to recommendation by Beaton et al. Data from patient with shoulder pain were collected consecutively in the orthopaedic clinic in Cipto Mangunkusumo National General Hospital and Fatmawati General Hospital. Validity and reliability study of the final version of CS-INA was conducted by one researcher in 2 meetings, within 1-2 weeks. The Indonesian version of the SF-36 questionnaire was also given to the respondents.

Results: A total of 102 shoulders (101 patients) was included in the study. CS-INA showed excellent construct validity between items of questionnaire (correlation coefficient 0.429-0.846; $p < 0.05$) and criterion validity with SF-36 (Pearson correlation 0.90; $p < 0.05$). Reliability study showed good internal consistency (Cronbach's = 0.85) and intraclass correlation (ICC = 0.86). The SEM of the test and retest

were 7,37 and 6,82, while the MDC were 14,3 and 13,3. There is no floor and ceiling effects observed in this study.

Conclusion: The Indonesian version of the Constant Score exhibits good validity and reliability for Indonesian population complaining of shoulder pain.